

Increasing Student Learning Motivation Using Keroppi Pouch Learning Media in Social Sciences Subjects for Class V at SDN 024 North Samarinda

by Nur Agus Salim

Submission date: 18-Dec-2023 12:11AM (UTC-0500)

Submission ID: 2261660642

File name: JURNAL_1.PDF (290.43K)

Word count: 4679

Character count: 31117



Increasing Student Learning Motivation Using Keroppi Pouch Learning Media in Social Sciences Subjects for Class V at SDN 024 North Samarinda

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kantong Keroppi Pada Mata Pelajaran IPS kelas V SDN 024 samarinda utara

Nur Agus Salim¹, Euis Kusumarini², Karunia Lestari³
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia
Email: nuragussalim@uwgm.ac.id

Abstract

The researcher conducted a classroom action research to improve students' learning motivation by using Keroppi pouch as the media of learning. Forty students of class V A at SD Negeri 024 Samarinda Utara were involved as research subjects. The research was conducted in SD Negeri 024 Samarinda Utara as the research setting. At the first cycle, students' average score was 65.62 with 47.5% students achieved the passing grade. Therefore, the cycle must be continued to the second cycle. At the second cycle, students' average score was 83.5 with 90% students reached the passing grade. In brief, it can be concluded that the implementation of Keroppi pouch has been effective to improve students' learning motivation, especially for social science in class V A, since students managed to achieve the passing grade with very good category.


Keywords: *Students' Learning Motivation, Keroppi Pouch as Media of Learning*

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan Media Pembelajaran Kantong Keroppi pada mata pelajaran IPS kelas V A SD Negeri 024 Samarinda Utara tahun pembelajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 024 Samarinda Utara dengan subjek penelitian siswa kelas V A berjumlah 40 siswa dan objek penelitian adalah motivasi belajar siswa dengan menggunakan Media Pembelajaran Kantong Keroppi. Hasil Penelitian pada setiap siklus yaitu hasil belajar pada siklus I mendapat nilai rata-rata yaitu sebesar 65,62 dengan persentase 47,5 % ini berarti disiklus I harus ditingkatkan disiklus II. Dan pada siklus II hasil belajar siswa mendapat nilai rata-rata sebesar 83,5 dengan persentase 90% ini berarti hasil belajar disiklus II dapat dikatakan berhasil karena memenuhi indikator ketuntasan minimal dengan predikat sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kantong keroppi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V A.

Keywords: *Siswa, Motivasi, Media Pembelajaran Kantong Keroppi*



DOI	: 10.24903/bej.v2i2.1479
Received	: Maret 2020
Accepted	: Mei 2020
Published	: Agustus 2020
Copyright and License	: Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal. 

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Jika pendidikan merupakan salah satu instrumen utama pengembangan SDM, tenaga pendidik dalam hal ini guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting di dalamnya, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran.

Susanto Ahmad, (2014:137), mengemukakan bahwa pembelajaran IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar. Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga Negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berfikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial siswa di masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari peserta didik didorong untuk berfikir kritis dan cakap dalam memahami ilmu sosial. Peserta didik akan termotivasi dalam belajar jika mereka merasa



bahwa pembelajaran itu bermakna baginya, dalam pengajaran ketepatan penggunaan media dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Untuk mewujudkan suasana belajar siswa secara aktif dalam bidang pendidikan tidak lepas pula dari anak didik yang mempunyai motivasi belajar yang baik.

Menurut Sardiman, (2011) Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Setiap proses pembelajaran dikelas siswa membutuhkan motivasi dari guru, orang tua, teman dan sebagainya. Peran guru sangat dibutuhkan oleh siswa dalam proses belajar, guru harus mampu membuat siswa merasa senang dan semangat untuk belajar karena siswa yang memiliki motivasi, akan mempunyai keinginan untuk melakukan kegiatan belajar disekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan melalui wawancara di SD Negeri 024 Samarinda Utara pada mata pelajaran IPS di kelas V A, cenderung masih terpusat pada pembelajaran IPS yang hanya menggunakan metode ceramah dalam penyajian materinya. Metode ini merupakan metode yang paling mudah dilaksanakan oleh beberapa guru disekolah. Jarangnya menggunakan media ketika menyampaikan materi dan kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran masih kurang kreatif diterapkan oleh guru. Hal tersebut menyebabkan siswa cenderung kurang aktif, bosan untuk belajar dan membuat siswa tidak fokus dalam belajar serta ada beberapa siswa yang menganggap proses pembelajaran IPS itu adalah sesuatu yang membosankan, kurang menyenangkan, terlalu banyak hafalan, dan berbagai keluhan lainnya. Hal inilah yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dalam hal ini perlunya menggunakan media pembelajaran yang menarik sebagai usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran Kantong Keroppi pada kelas V A di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 024 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2017/2018. Dengan harapan peneliti dapat memberikan sesuatu yang lebih baik.



2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*classroom action research*", yang saat ini sedang berkembang dengan pesatnya di Negara-negara maju seperti Inggris, Amerika, Australia dan Canada. Menurut Darmadi (2015), Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik, atau oleh peserta didik di bawah bimbingan dan arahan pendidik/guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas mutu, prestasi dan hasil belajar.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018 di SD Negeri 024 Samarinda Utara kelas V A Tahun Pembelajaran 2017/2018. Jalan Bengkuring Raya 1. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A SD Negeri 024 Samarinda Utara, semester II Tahun Pembelajaran 2017/2018. Dengan jumlah siswa 40 anak, yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Peneliti memilih kelas V A sebagai subjek dalam penelitian ini dikarenakan siswa kelas V A masih kurang bersemangat dalam pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan tahapan tiap siklusnya meliputi Perencanaan tindakan (*Action Plan*), Pelaksanaan Tindakan (*Actuating*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian Siklus 1

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Dengan lokasi waktu masing-masing 2 X 35 menit, dimana pertemuan kedua dilakukan tes tertulis dan diberikan lembar observasi siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPS dan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2018 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2018. Materi yang digunakan di siklus 1 adalah mengenal perjuangan para tokoh bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.

3.1.1 Perencanaan

Kegiatan awal sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 yaitu, peneliti menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP berisi tentang



=====

rencana kegiatan pembelajaran yang disusun berdasarkan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru yaitu mengenal perjuangan para tokoh bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. RPP disusun oleh peneliti disesuaikan dengan langkah-langkah media kantong keroppi yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar. Peneliti juga menyiapkan sumber belajar, dan membuat soal tes setelah dilaksanakan pembelajaran.

a. Menyiapkan Media Pembelajaran yang digunakan

Pada siklus 1 media utama yang digunakan adalah media kantong keroppi yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pembelajaran yang dibahas bersama pada siklus 1. Dalam satu siklus materi dan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh peneliti adalah sama dan jumlah pertanyaan yang diberikan ada 10 soal dengan pertanyaan yang berbeda dari kelompok lain, masing-masing kantong diisi dua soal pada setiap kelompok.

b. Menyusun Lembar Observasi

Menyusun lembar observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kantong keroppi. Lembar observasi ini akan di isi oleh peneliti dan disusun oleh peneliti, lembar observasi membantu dalam proses penelitian.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing adalah 2 X 35 menit. pada akhir siklus peneliti menggunakan lembar observasi siswa untuk mengukur motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V A. pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan guru bertindak sebagai pengamat.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan Pertama siklus 1 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 1 mei 2018. Pelaksanaan berlangsung selama 70 menit dimulai pada pukul 10.15 – 11.25 WITA. Pembelajaran IPS pada pertemuan pertama siklus 1 membahas tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.



a. Kegiatan awal :

Pembelajaran IPS dimulai pukul 10.15 setelah istirahat. Siswa menjawab salam dari guru/peneliti. Siswa berdoa bersama, guru melakukan absensi dan melakukan apersepsi mengajak siswa bernyanyi lagu “hari merdeka” dengan bersemangat yang dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan dari guru. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.

b. Kegiatan inti :

Kegiatan inti pada pertemuan pertama yaitu guru menjelaskan materi mengenal perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. Kemudian guru melakukan Tanya jawab mengenai materi tersebut “siapa tokoh dalam pertempuran 10 november 1945 di Surabaya?”. Selanjutnya siswa menyimak penjelasan guru yang memperkenalkan media kantong keroppi kepada siswa “anak-anak hari ini kita akan melakukan sebuah permainan dengan menggunakan kantong keroppi dalam kantong akan ada beberapa pertanyaan namun sebelum itu ibu akan membagi materi yang akan dipelajari setiap kelompok. Setiap kelompok diberi waktu 5 menit untuk mempelajari materi. Setelah itu salah satu siswa mewakili kelompok akan mengambil pertanyaan dalam kantong keroppi dan akan langsung dijawab oleh setiap kelompok, jika tidak bisa dijawab maka pertanyaan tersebut akan dilemparkan kepada kelompok lain. (guru sambil menunjukkan media kantong keroppi kepada siswa yang digantung dipapan tulis”, para siswa terlihat antusias dan bersemangat melihat media tersebut.

Siswa dibentuk menjadi 5 kelompok sesuai dengan jumlah dan warna kantong kantong keroppi. Kelompok 1 kantong warna pink (merah muda), kelompok 2 kantong warna merah, kelompok 3 kantong warna orange, kelompok 4 kantong warna ungu, kelompok 5 kantong warna biru. Setiap kelompok mendapatkan materi pokok yaitu menceritakan peristiwa 10 november 1945 dan menceritakan agresi militer belanda terhadap republic Indonesia. Dan setiap kelompok mendapatkan 2 pertanyaan yang akan dijawab.

Setelah siswa berkumpul dalam satu kelompok, siswa langsung berdiskusi dengan teman sekelompoknya membahas materi yang diberikan guru. Kemudian Setiap kelompok



=====

diminta satu siswa maju kedepan mewakili kelompoknya mengambil pertanyaan sesuai warna kelompok dengan mengikuti aturan dari guru. Jika siswa yang mengambil pertanyaan tidak bisa menjawab maka kelompok tersebut tidak mendapatkan point dan pertanyaan akan dilemparkan ke kelompok lain namun siswa yang duduk dibangku yang berhak menjawab pertanyaan dengan menyebutkan nama kelompok dan mengangkat tangan terlebih dahulu.

Selanjutnya setiap kelompok akan mengambil materi yang disediakan dalam kantong keroppi, akan bergantian dengan kelompok lain. Masing-masing kelompok berbeda materi dengan kelompok lain. Kelompok 1 (pink) pertempuran lima hari di semarang, kelompok 2 (merah) pertempuran ambarawa, kelompok 3 (orange) pertempuran medan area, kelompok 4 (ungu) pertempuran bandung lautan api, kelompok 5 (biru) perundingan linggarjati. Siswa berdiskusi mempelajari materi yang diberikan guru, selanjutnya siswa diminta maju kedepan untuk mengambil nama kelompok yang akan terlebih dahulu menjawab soal dari kantong keroppi. Setelah semua kelompok menjawab pertanyaan dari kantong keroppi, siswa diberikan pujian dan guru memperjelas jawaban yang telah disampaikan siswa dengan benar. Bagi Siswa yang benar menjawab diminta bertepuk tangan bersama-sama karena siswa telah mampu dan berani menjawab dengan benar didepan kelas. Hal ini dilakukan agar siswa tetap termotivasi mengikuti pelajaran selanjutnya. setiap siswa diminta membuat kesimpulan dari materi yang telah dibahas bersama dan kemudian guru meminta siswa maju kedepan membacakan kesimpulan yang dibuat dengan bimbingan guru, siswa membaca kesimpulan dengan benar.

c. Kegiatan akhir :

Pada akhir pembelajaran guru tidak memberikan soal latihan kepada siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya setelah itu guru memberikan salam dan berdoa.

1) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua siklus 1 dilaksanakan pada hari jum'at, tanggal 4 mei 2018 pada pukul 07.15 – 8.45 wita. Materi pada pertemuan kedua adalah menghargai jasa para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Berikut pemaparan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran kantong keroppi pada siklus 1 pertemuan kedua :



a. Kegiatan awal

Pembelajaran IPS dimulai pukul 07.15 wita. Siswa menjawab salam dari guru setelah itu berdoa, guru melakukan absensi dan melakukan apersepsi mengajak siswa bernyanyi lagu “hari merdeka” dengan bersemangat yang dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan dari guru. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.

b. Kegiatan Inti

Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menghargai jasa para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Guru melakukan Tanya jawab mengenai materi tersebut dan siswa diminta memahami materi dan menjawab pertanyaan dari guru. Setelah siswa menjawab siswa diminta kembali ke kelompok masing-masing untuk saling berdiskusi memahami materi yang diberikan, yaitu menghargai jasa para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Materi pokoknya yaitu menceritakan pengakuan kedaulatan Indonesia oleh belanda (Resolusi Dewan Keamanan PBB, perundingan Rum-Royen, konferensi meja bundar. Setelah siswa mempelajari materi yang diberikan, setiap kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan yang akan diambil dalam kantong keroppi. Siswa yang membaca soal akan diberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang dibaca, jika siswa tidak dapat menjawab soal maka pertanyaan tersebut dilemparkan kepada kelompok lain namun siswa yang akan menjawab akan berhak mengambil pertanyaan dalam kantong keroppi jadi soal yang akan dijawab ada 2 pertanyaan. Setelah semua kelompok mendapat giliran menjawab, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran jawaban siswa.

Selanjutnya siswa akan mengambil materi yang disediakan dalam kantong keroppi, materinya yaitu, menceritakan peranan beberapa tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan, materi pokoknya sri sultan hamengkubowono IX, panglima besar jendral sudirman, dan bung tomo. mempelajari materi yang diambil dan menjawab pertanyaan yang ada dalam kantong keroppi. Guru memberikan reward kepada kelompok yang berhasil menjawab dengan benar. Selanjutnya siswa diminta membuat kesimpulan dari materi yang diambil dan membacakan kesimpulan yang dibahas, dengan bimbingan guru siswa membaca kesimpulan dengan benar. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum dipahami dari materi yang dipelajari.



c. Kegiatan akhir

Pada akhir pembelajaran siswa diberikan soal latihan oleh guru. Guru memberikan motivasi dan pesan moral kepada siswa agar siswa tetap bersemangat belajar mata pelajaran IPS. Kemudian pada jam istirahat siswa mengisi lembar observasi siswa pada akhir tindakan siklus 1.

d. Pengamatan (observasi)

Pada tahapan pengamatan atau observasi, aktivitas penelitian dilakukan untuk menilai proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pada pertemuan pertama kegiatan awal pembelajaran telah dilaksanakan namun masih kurang dan perlu ditingkatkan. Mengatur semua siswa untuk memperhatikan penjelasan guru dan masih ada beberapa siswa yang kurang mengerti proses belajar yang diterapkan guru. Banyaknya siswa yang ribut susah diatur, ada siswa yang keluar masuk kelas dan mengganggu teman-temannya sehingga suasana kelas kurang kondusif. Kegiatan inti pembelajaran dan langkah-langkah metode pembelajaran hampir semua terlaksana, dan kegiatan akhir pembelajaran juga terlaksana namun masih terdapat kekurangan. Serta pengelolaan waktu yang masih kurang tepat.

Pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan dalam mengatur siswa dikelompok masing-masing untuk mengambil pertanyaan dan menjawab soal yang diambil dalam kantong keroppi. Beberapa siswa yang menjawab kurang yakin dan kurang nyaring saat berbicara dengan jawaban mereka sehingga siswa yang mendengar kurang jelas mendengar jawaban temannya. Peneliti melakukan kegiatan observasi mengelilingi siswa disetiap kelompok. Kegiatan inti pembelajaran dan langkah-langkah media pembelajaran terlaksana dengan cukup baik. Kegiatan akhir pembelajaran juga terlaksana cukup baik. Dan diakhir dari kegiatan peneliti memberikan kesempatan pada siswa-siswi mengerjakan soal dengan mandiri. peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Lembar observasi siswa akan diisi oleh peneliti dan lembar observasi guru akan di isi oleh guru (wali kelas) yang membantu dalam proses penelitian. Kedua lembar tersebut diisi diakhir pertemuan kedua. Secara keseluruhan aktivitas peneliti



dalam proses pembelajaran pada siklus 1 dinilai cukup baik, namun masih perlu peningkatan agar memperoleh hasil yang maksimal.

Hasil pembelajaran siklus 1 didapatkan dari pemberian tugas dan dari lembar observasi siswa pada pertemuan kedua. Hasil belajar siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 65,62 dan siswa yang belum tuntas sebanyak 21 siswa.

e. Refleksi

Refleksi dilakukan sebagai tahap akhir dari rangkaian kegiatan. Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan untuk membahas kekurangan atau hambatan yang diperoleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data hasil tes dan hasil pengamatan siswa. Untuk menganalisa data dan menarik kesimpulan dan merencanakan tindakan selanjutnya di siklus 2. Hasil refleksi pada siklus 1, beberapa hambatan yang terjadi pada siklus 1 antara lain:

- 1) Siswa belum terbiasa dengan proses mengajar guru menggunakan media kantong keroppi. Sehingga beberapa siswa tidak mau mempelajari materi yang diberikan dan masih ada siswa yang keluar masuk kelas dengan berbagai alasan.
- 2) Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, beberapa siswa yang masih bermain sendiri dan mengganggu temannya sehingga suasana kelompok menjadi ribut.
- 3) Selama proses menggunakan media pembelajaran masih ada beberapa siswa yang tidak mengerti materi yang dipelajari sehingga tidak bisa menjawab pertanyaan dari kantong keroppi.
- 4) Beberapa siswa memperoleh nilai dibawah criteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan hasil refleksi dari siklus 1. Maka dapat dilakukan revisi sebagai berikut:

- 1) Guru mengkondisikan siswa dengan cara memberikan teguran atau mengajukan pertanyaan kepada siswa yang ramai dalam kelompok sehingga siswa tersebut dapat focus kembali mengikuti pelajaran.
- 2) Guru memberi penjelasan mengenai petunjuk dan langkah-langkah dalam belajar menggunakan media pembelajaran kantong keroppi.
- 3) Siswa diberikan pujian selama proses pembelajaran.



-
- 4) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas dan diberikan latihan soal evaluasi agar siswa lebih giat dalam memahami materi.

Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 mei 2018 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 9 mei 2018. Materi yang digunakan dalam siklus II adalah mengenal perjuangan bangsa indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.

a. Perencanaan

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran RPP untuk siklus kedua disusun sebelum kegiatan penelitian tindakan kelas dilakukan dan berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1. Rpp berisi tentang rencana kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru yaitu mengenal perjuangan bangsa indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.

b. Menyiapkan Media Pembelajaran yang digunakan

Pada siklus II ini menggunakan media kantong keroppi, guru menyiapkan materi untuk setiap kelompok dan pertanyaan-pertanyaan yang akan dibahas bersama kelompok dan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh setiap kelompok. Setiap pertanyaan disesuaikan dengan materi yang dibagikan kepada siswa. Materi yang dibagikan kepada siswa yaitu Peristiwa 10 November 1945, Agresi Militer Belanda Terhadap Republik Indonesia, Pertempuran Lima Hari di Semarang, Pertempuran Ambarawa, Pertempuran Medan Area, Pertempuran Bandung Lautan Api, Perundingan Linggarjati.

c. Menyusun Lembar Observasi

Menyusun Lembar Observasi yang digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran kantong keroppi. Lembar observasi tersebut disusun oleh peneliti.



d. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan pada akhir siklus diberikan soal evaluasi. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan oleh guru kelas V A SD Negeri 024 Samarinda Utara, sedangkan guru dan rekan peneliti bertindak sebagai pengamat.

1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 mei 2018. Pelaksanaan pembelajaran dimulai pada pukul 10.15 – 11.30 WITA.

a. Kegiatan awal

Pembelajaran IPS dimulai pukul 10.15 setelah selesai istirahat. Siswa menjawab salam pembuka dari guru kemudian melakukan absen. Kegiatan selanjutnya yaitu apersepsi, guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Hari Merdeka”. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi perjuangan bangsa indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. Kemudian Guru melakukan tanya jawab. Yaitu, ”siapakah pahlawan yang berjasa dalam pertempuran Lima Hari di semarang?” dan Tanggal berapakah pertempuran tentara indonesia melawan pasukan belanda di Medan Area?”. setelah siswa menjawab pertanyaan, selanjutnya setiap kelompok kembali berkumpul ke dalam kelompok masing-masing dan guru menjelaskan langkah-langkah dalam proses belajar menggunakan media pembelajaran kantong keroppi. Hal ini dilakukan guru agar siswa lebih memahami proses belajar yang dilakukan didalam kelas.

Setiap masing-masing kelompok membaca materi yang dibagikan untuk saling berdiskusi memahami materi yang diberikan. Setelah siswa mempelajari materi tersebut, setiap kelompok diwakili salah satu siswa diminta untuk maju mengambil pertanyaan-pertanyaan yang guru sediakan dalam kantong keroppi. Siswa diberi waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diambil dalam kantong keroppi. Jika siswa yang mengambil soal dalam kantong tidak dapat menjawab pertanyaan maka pertanyaan tersebut dilemparkan kepada



kelompok lain dan seterusnya. Setelah semua pertanyaan dijawab semua, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran jawaban siswa. Selanjutnya setiap kelompok berdiskusi materi yang diberikan oleh guru, yaitu: Pertempuran Lima Hari di Semarang, Pertempuran Ambarawa, Pertempuran Medan Area, Pertempuran Bandung Lautan Api, Perundingan Linggarjati. Guru memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok. Kemudian siswa membuat kesimpulan dari materi yang dibahas. siswa maju kedepan membacakan kesimpulan yang dibuat dengan mengambil nama dalam kantong keroppi. Dengan bimbingan guru, siswa membaca kesimpulan dengan benar

c. Kegiatan akhir :

Pada akhir pembelajaran guru tidak memberikan soal latihan kepada siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya setelah itu guru memberikan salam dan berdoa.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 9 mei 2018 pada pukul 10.15 – 11.30 WITA.

a. Kegiatan awal

Pembelajaran IPS dimulai pukul 10.15 WITA. Siswa menjawab salam pembuka dari guru kemudian guru mengisi daftar hadir siswa. dan melakukan apersepsi mengajak siswa bernyanyi lagu “hari merdeka” dengan bersemangat yang dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan dari guru. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar.

b. Kegiatan Inti

Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang menghargai jasa para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Guru melakukan Tanya jawab mengenai materi tersebut dan siswa diminta memahami materi dan menjawab pertanyaan dari guru. Setelah siswa menjawab siswa diminta kembali ke kelompok masing-masing untuk saling berdiskusi memahami materi yang diberikan, yaitu menghargai jasa para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Materi pokoknya yaitu menceritakan pengakuan kedaulatan Indonesia oleh belanda (Resolusi Dewan Keamanan PBB, perundingan Rum-Royen, konferensi meja bundar. Setelah siswa



mempelajari materi yang diberikan, setiap kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan yang akan diambil dalam kantong keroppi. Siswa yang membaca soal akan diberikan waktu untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan yang dibaca, jika siswa tidak dapat menjawab soal maka pertanyaan tersebut dilemparkan kepada kelompok lain namun siswa yang akan menjawab akan berhak mengambil pertanyaan dalam kantong keroppi jadi soal yang akan dijawab ada 2 pertanyaan. Setelah semua kelompok mendapat giliran menjawab, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran jawaban siswa.

Selanjutnya siswa akan mengambil materi yang disediakan dalam kantong keroppi, materinya yaitu, menceritakan peranan beberapa tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan, materi pokoknya sri sultan hamengkubowono IX, panglima besar jendral sudirman, dan bung tomo. Siswa mempelajari materi yang diambil dan menjawab pertanyaan yang ada dalam kantong keroppi. Guru memberikan reward kepada kelompok yang berhasil menjawab dengan benar. Selanjutnya siswa diminta membuat kesimpulan dari materi yang diambil dan membacakan kesimpulan yang dibahas, dengan bimbingan guru siswa membaca kesimpulan dengan benar. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum dipahami dari materi yang dipelajari.

c. Kegiatan akhir

Pada akhir pembelajaran siswa mengerjakan soal latihan. selanjutnya Guru menyampaikan motivasi “ anak-anak tetap semangat belajar mata pelajaran IPS ya dan rajin belajar dirumah harus mengulang materi yang dipelajari sebelumnya”. Kemudian siswa menjawab salam penutup dari guru.

e. Pengamatan (observasi)

Tahap pengamatan dilakukan oleh peneliti dan guru dengan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran Kantong keroppi. Pada pertemuan pertama siklus II, kegiatan awal pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan inti dalam pelaksanaan belajar mengajar dan kegiatan akhir pembelajaran terlaksana dengan baik.

Pada pertemuan kedua, kegiatan awal pembelajaran dan kegiatan inti yaitu siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas, siswa mampu memberikan kesimpulan dari



semua pembahasan materi, siswa bersemangat mengikuti pembelajaran. Dan kegiatan akhir pembelajaran juga terlaksana dengan baik. Siswa mengerjakan 15 soal evaluasi dengan tertib sesuai dengan aturan guru. Siswa lebih bersemangat dan mengerti proses belajar saat siswa menggunakan media kantong keroppi berlangsung didepan kelas. Hasil pembelajaran siklus II didapatkan dari pemberian tugas dan dari lembar observasi siswa pada pertemuan kedua. Hasil belajar siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 85,125 dan siswa yang tuntas sebanyak 39 siswa.

f. Refleksi

Pada tahapan ini peneliti menggumpulkan data baik itu hasil tes dan hasil pengamatan. Setelah menggunakan media pembelajaran kantong keroppi pada siklus II, diperoleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran siklus II lebih baik dibanding siklus I. Siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan dan siswa lebih berani didepan kelas. Keinginan dan motivasi belajar siswa lebih baik karena media pembelajaran yang digunakan menarik semangat siswa. Guru telah melaksanakan semua aktivitas dalam lembar observasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V A SD Negeri 024 Samarinda Utara. Peningkatan tersebut diperoleh dari hasil belajar siswa dan lembar observasi yang dilakukan pada akhir siklus II. Hasil belajar pada siklus I mendapat nilai rata-rata yaitu sebesar 65,62 dengan persentase 47,5 % ini berarti disiklus I nilai rata-rata siswa belum terjadi peningkatan dengan predikat kurang. Dan pada siklus II hasil belajar siswa mendapat nilai rata-rata sebesar 85,125 dengan persentase 97,5% ini berarti hasil belajar disiklus II dapat dikatakan berhasil karena memenuhi indicator ketuntasan minimal dengan predikat sangat baik.

Motivasi belajar siswa kelas V A mengalami peningkatan pada setiap indicator di siklus II. Perolehan presentase tertinggi terdapat pada indicator menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan semangat yaitu sebesar 76,25% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan



“media pembelajaran kantong keroppi dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran IPS kelas V A SD Negeri 024 Samarinda Utara Tahun Pembelajaran 2017/2018”

Daftar Pustaka

- Al-Tabany, T. I. B. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Dan Kontekstual*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Darmadi, H. (2015). *Desain dan implementasi penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: ALFABETA.
- Khuluqo, I. El. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maolani, R. A. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sadiman, A. S. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2010). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- Sapriya. (2012). *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2010). *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- Sardiman. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N. (2011) *Dasar--dasar proses belajar Mengajar*. 12th edn. Bandung: Sinar Baru Elgensindo.
- Sumantri, S. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.

Increasing Student Learning Motivation Using Keroppi Pouch Learning Media in Social Sciences Subjects for Class V at SDN 024 North Samarinda

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ eprints.unsri.ac.id

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 4%